

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran industri peternakan memiliki signifikansi yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan akan sumber protein hewani untuk populasi yang terus bertumbuh, terutama di Indonesia. Sebagai negara dengan latar belakang agraris dan sektor pertanian yang kuat, Indonesia telah memberikan dukungan untuk pengembangan sektor peternakan guna mendukung perekonomian dan kemandirian pangan. Upaya dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hewan ternak menjadi semakin meningkat, sehingga hasilnya lebih optimal dan memiliki mutu yang lebih baik.

Di Indonesia, kebanyakan peternakan domba dan kambing hanya berfungsi sebagai salah satu sumber penghasilan sampingan bagi penduduk, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki potensi dalam pengembangan sektor peternakan karena lahan yang masih sangat luas. Dalam konteks ini, penanganan dan pengelolaan semen dari domba dan kambing menjadi hal yang sangat penting dalam usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi serta mengoptimalkan kualitas reproduksi hewan ternak. Semen dari domba dan kambing memiliki peran krusial dalam program pemuliaan dan upaya meningkatkan populasi dengan karakteristik yang terbaik, seperti pertumbuhan yang cepat, ketahanan terhadap penyakit, dan kualitas daging yang optimal.

Memiliki pemahaman yang kuat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mutu dan produktivitas domba dan kambing pejantan mempunyai peran yang sangat penting. Pemeliharaan domba dan kambing pejantan dengan tepat tidak hanya memengaruhi produktivitas daging, tetapi juga berdampak pada perkembangan genetik yang unggul melalui proses pemuliaan. Tata laksana pemeliharaan ternak, kualitas pejantan yang sehat, dan pakan yang berkualitas sangat mempengaruhi produksi semen dan kualitasnya (Ismaya, 2014). Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas dan produktivitas domba dan kambing yaitu menggunakan teknik IB (Inseminasi Buatan) pada saat proses perkawinan.

Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah salah satu tempat penghasil semen domba dan kambing dengan kualitas unggul. Dalam proses menjaga

kualitas semen agar tetap menghasilkan semen dengan kualitas unggul, Balai Inseminasi Buatan Lembang sangat menjaga dan memperhatikan penuh terkait dengan pemeliharaan ternaknya.

Tujuan dari pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memberikan pemahaman yang penting tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam perawatan domba dan kambing pejantan melalui pengamatan secara langsung dan interaksi aktif dengan hewan-hewan tersebut, serta melalui peninjauan mendalam literatur. Faktor-faktor seperti kualitas lingkungan, manajemen nutrisi, pengaturan kesehatan, dan teknik pembiakan termasuk dalam kategori ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di bidang pemeliharaan ternak domba dan kambing pejantan.
2. Melatih diri agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang di jumpai di lapangan dengan di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Melatih diri melakukan pekerjaan lapangan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
2. Menambah wawasan terhadap manajemen pemeliharaan domba dan kambing pejantan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan kemampuan diri agar terlatih untuk melakukan pekerjaan lapang di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
2. Memahami bagaimana tata laksana pemeliharaan domba dan kambing pejantan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Balai Inseminasi Buatan Lembang yang beralamatkan di Jl. Kiwi Ayu Ambon No 78 Lembang –

Bandung Jawa Barat. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2023 sampai dengan 30 November 2023. Kegiatan PKL di Balai Inseminasi Buatan Lembang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak koordinator PKL (jadwal terlampir).

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu pengumpulan data (kerja, wawancara dan diskusi, dan dokumentasi) yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil kegiatan PKL yang telah dilaksanakan :

1. Kerja

Dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas yang ada di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemeliharaan pejantan dan penanganan semen beku.

2. Wawancara dan Diskusi

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan pihak yang ada di lapangan, antar lain pembimbing lapang, pekerja di lapang, dan lainnya. Diskusi dimaksudkan untuk mencari jawaban terkait dengan hal-hal yang terdapat perbedaan maupun permasalahan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan cara mengambil gambar setiap kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang sedang dikerjakan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan domba dan kambing dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan untuk menunjang data-data yang telah diperoleh pada waktu PKL.